

KPU Kota Bogor Lantik 30 Anggota PPK untuk Pilkada 2024

BOGOR (IM)- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bogor, Jawa Barat, melantik 30 anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di wilayahnya, Kamis (16/5).

Ketua KPU Kota Bogor, Muhammad Habibi Zaenal Arifin di Kota Bogor, Kamis, menyampaikan 30 anggota PPK ini akan tersebar di enam kecamatan, dengan masing-masing kecamatan lima orang.

"Ini merupakan salah satu tahapan Pilkada yang harus dilaksanakan di Kota Bogor, yaitu membentuk badan ad hoc yang mana hari ini kita sudah membentuk dan melantik PPK di enam kecamatan," kata Habibi.

Lebih lanjut, Habibi mengatakan, setelah pelantikan ini para anggota PPK ini akan diberikan orientasi terlebih dahulu dengan di-

berikan tugas-tugas. Lalu, kata Habibi, 30 anggota PPK ini tentu akan melakukan pleno pemilihan ketua beserta divisi masing-masing di kecamatan.

"Karena mengikuti di KPU ada divisi, di kecamatan juga ada divisi yang harus mereka plenokan," ujarnya.

Di samping itu, ia menyebut, para anggota PPK juga bertugas untuk membangun koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kebijakan di wilayah masing-masing.

"Tugas mereka pertama adalah membangun koordinasi dan komunikasi, baik dengan forkopimcam (forum komunikasi pimpinan kecamatan), maupun tokoh masyarakat lainnya," ucapnya. **ojai**

Legislator Jabar Sayangkan Penetapan Wahyu Mijaya Jadi Pj. Bupati Cirebon

BANDUNG (IM)- Anggota Komisi V DPRD Provinsi Jawa Barat, Siti Muntamah menyayangkan, Kepala Dinas Pendidikan, Wahyu Mijaya bakal dikukuhkan menjadi Penjabat (Pj) Bupati Cirebon, jelang pelaksanaan Pemilihan Peserta Didik Baru (PPDB) 2024.

Sebab PPDB 2024 kata Ummi Siti, sapaan Siti Muntamah sangat krusial karena bakal menjadi penentu nasib ratusan ribu siswa Jawa Barat.

"Karena ini sudah jadi keputusan, terhadap Pak Wahyu. Pasti sudah ditimbang. Meskipun kalau bisa jangan," ujar Ummi Siti saat dihubungi Kamis (16/5).

Hanya saja diakuinya, hal tersebut telah menjadi keputusan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Sehingga dia meyakini, Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Barat Bey Machmudin pasti telah memiliki strategi khusus.

Belum lagi, seiring telah dilakukannya desentralisasi kewenangan kepada Kan-

tor Cabang Dinas (KCD) wilayah Disdik, masalah teknis pelaksanaan PPDB 2024 dapat diatasi dengan baik.

"Pak Bey dalam hal ini, dia sangat hati-hati. Sampai hari ini sangat pro terhadap masyarakat. Terlihat banget. Dia berani mencoret program yang selama ini dielu-elukan, ketika dilihat siapa dalangnya. Hebat. Saya meyakini Pak Bey sangat berhati-hati. Insya Allah (PPDB berjalan lancar)," ucapnya.

Dia pun berharap, dengan kesiapan yang matang dan telah dirilis juga Kick Off PPDB beberapa waktu lalu, berikut melalui pola pendaftaran secara sistem mumpuni, pelaksanaan penerimaan siswa kali ini dapat berjalan lancar.

"Saya harap tahun ini PPDB paling baik yang pernah diselenggarakan. Sistem hari ini yang dibuat, perbaikan PPDB. Saya sangat meyakini, ini menunjukkan PPDB tahun ini diawasi karena transparansi, diawasi semua," tandasnya. **opra**

IDN/ANTARA



PROYEKSI PRODUKSI KOPI INDONESIA

Petani menunjukkan biji kopi arabika yang sedang dikeringkan di Kaki Gunung Puntang, Kab. Bandung, Jabar, Kamis (16/5). Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia memproyeksikan produksi kopi di tahun 2024 turun yang diakibatkan produksi kopi di dataran rendah melemah serta minimnya "carry over stock" dari tahun 2023 menjadi penyebab berkurangnya produksi kopi nasional.

Bawaslu: Potensi Konflik Horizontal di Pilkada Bogor Lebih Tinggi dari Pemilu

BOGOR (IM)- Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Bogor khawatir muncul potensi konflik horizontal di masyarakat pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2024 di Kota Bogor. Ketua Bawaslu Kota Bogor, Herdiyatna menilai, konflik horizontal pada pilkada lebih tinggi dibandingkan pemilu kemarin, karena sensitifitas kedaerahan," ujar dia, Kamis (16/5).

Menjelang Pilkada 2024, setiap figur calon wali kota Bogor memiliki pendukungnya masing-masing. Terdapat sentimen kedekatan yang tinggi antara pendukung dan kandidat yang maju dalam kontestasi politik itu.

Herdiyatna khawatir akan timbul golongan fanatik yang membenarkan hal apapun yang dilakukan oleh kandidat yang didukungnya.

Perbedaan pilihan inilah yang membuat dia khawatir masyarakat akan dipecah menjadi berkelompok-kelompok.

"Pasti kan di Pilkada ada gap-gap tertentu, terbagi-bagilah itu yang sangat di khawatirkan," ujar dia. Untuk itu, Bawaslu Kota Bogor berupaya mengoptimalkan pencegahan dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk menghargai perbedaan pendapat.

Sosialisasi ini diharapkan bisa membuat masyarakat lebih dewasa dalam berpolitik. Dengan demikian, tak terjadi konflik antarmasyarakat selama pelaksanaan pilkada.

"Kami kembangkan upaya pencegahan. Kalau untuk pencegahan di Pilkada kami melakukan secara lisan atau tertulis mengeluarkan imbauan kepada masyarakat mengenai perbedaan pendapat," ujar Herdiyatna. **ojai**

8 Nusantera



IDN/ANTARA

PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN SUMPAAH ANGGOTA PPK KOTA BOGOR

Sejumlah anggota panitia pemilihan kecamatan (PPK) Kota Bogor mengikuti pelantikan dan pengambilan sumpah di ruang Paseban Sribaduga, Balai Kota Bogor, Jabar, Kamis (16/5). Sebanyak 30 anggota PPK yang tersebar di enam kecamatan se-Kota Bogor mulai bertugas untuk delapan bulan ke depan untuk pemilihan gubernur dan wagub Jabar serta wali kota serta wawako Bogor pada Pilkada Serentak 2024.

Pasangan Gunawan/Rudi Lolos Syarat Dukungan Bacalon Jalur Independen

Mulai 1 Juni hingga 30 Juni, tim Petugas Pemutakhiran Daftar Pemilih (PDPP) akan melakukan verifikasi faktual di lapangan. Verifikasi faktual dilakukan secara sensus langsung ke masyarakat yang menyatakan dukungannya ke bakal Cabup-Cawabup Bogor Gunawan Hasan-Rudi Harianto, kata Ketua KPU Kabupaten Bogor, Muhamad Adi Kurnia.

CIBINONG (IM)- Setelah diberikan waktu tambahan tiga hari untuk mengupload dokumen dukungan, Gunawan Hasan-Rudi Harianto dinyatakan lolos syarat dukungan bakal

Calon Bupati (Cabup)-Calon Wakil Bupati (Cawabup) Bogor 2024.

Tim pasangan Gunawan Hasan-Rudi Harianto telah mengupload 254 ribu dukungan, atau lebih

banyak dari syarat yang diberikan KPU Kabupaten Bogor sebanyak 252.814 dukungan masyarakat.

"Pasangan Gunawan Hasan-Rudi Harianto memenuhi syarat ada lolos dalam tahapan pemenuhan syarat dukungan sebagai bakal Cabup-Cawabup dari jalur independen atau perseorangan," ujar Ketua KPU Kabupaten Bogor, Muhamad Adi Kurnia kepada wartawan, Kamis (16/5).

Muhamad Adi Kurnia menuturkan bahwa tahapan selanjutnya ialah verifikasi administrasi yang akan dilakukan oleh Tim Divisi Teknis KPU Kabupaten Bogor.

"Tim Divisi Teknis KPU Kabupaten Bogor akan melakukan verifikasi administrasi data atau dokumen dukungan masyarakat yang telah diupload oleh Tim Pasangan Gunawan Hasan-Rudi Harianto mulai tanggal 13 hingga 29 Mei," tutur Muhamad Adi Kurnia.

Ia menambahkan bahwa mulai 1 Juni hingga 30 Juni, tim Petugas Pemutakhiran Daftar Pemilih (PDPP) akan melakukan verifikasi faktual di lapangan.

"Verifikasi faktual dilakukan secara sensus langsung ke masyarakat yang menyatakan dukungannya ke bakal Cabup-Cawabup

Bogor Gunawan Hasan-Rudi Harianto, di mana dimulai pada Bulan Juni mendatang," tambah alumni IPB University tersebut.

Apabila kembali memenuhi syarat verifikasi administrasi maupun faktual, maka Gunawan Hasan-Rudi Harianto akan diumumkan sebagai Cabup-Cawabup Bogor 2024 bersama pasangan yang didaftarkan oleh koalisi partai politik (Parpol).

"Pendaftaran Cabup-Cawabup Bogor dilakukan pada 27-29 Agustus mendatang, baik itu dari perseorangan maupun Parpol," tukas Muhamad Adi Kurnia. **ogio**

HUT Dekranas ke-44 di Surakarta, Pemkab Bogor Promosi Budaya/UMKM

BOGOR (IM)- Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengungkapkan, keikutsertaan Pemerintah Kabupaten Bogor bersama Dekranasda, PKK Kabupaten Bogor dan Masyarakat untuk mempromosikan potensi budaya dan UMKM pada HUT Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) di Surakarta.

Dalam nilis Diskominfo Kabupaten Bogor menyebutkan bahwa Hari Ulang Tahun (HUT) Dekranas ke-44 yang dipusatkan di Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah adalah bagian dari partisipasi bahwa Dekranasda itu sangat penting dalam konteks pembinaan para perajin UMKM yang ada di wilayah.

"Rombongan Pemerintah Kabupaten Bogor menampilkan mobil hias dalam pawai dan kirab budaya dengan lima topik utama. Dan ini mendapat apresiasi dan termasuk didukung oleh penampilan budaya dari rombongan Kabupaten Bogor di mana ada seni, tari, dan pimpinan OPD warga masyarakat termasuk ibu-ibu PKK juga mengiringi pawai ini dengan berpakaian adat Sunda Bogor," tukas Asmawa Tosepu.

Pada kesempatan ini Kabupaten Bogor juga menampilkan potensi UMKM yang terus

berkembang, di antaranya adalah kerajinan kayu, kerajinan bambu, tas berbahan baku koran, tas rajut, wayang golek dan tas berbahan baku kain goni.

Asmawa Tosepu berharap melalui kegiatan ini bisa menjadi momentum dalam mempromosikan potensi budaya dan UMKM juga ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Bogor.

"Terima kasih kepada seluruh peserta, pendukung termasuk panitia lokal yang sudah mempersiapkan dengan baik, mudah-mudahan ini adalah bagian dari partisipasi kita keikutsertaan kita mempromosikan budaya potensi yang ada di Kabupaten Bogor," jelasnya.

Sebagai informasi, kegiatan ini berlangsung di Jl. Slamet Riyadi, Kota Surakarta pada Rabu (15/5). Adapun ornamen-ornamen yang dipamerkan dalam mobil hias HUT Dekranas ke-44 milik Pemkab Bogor itu terdiri dari lima topik utama yakni miniatur Tugu Tegar Beriman, miniatur Gunung Salak, Miniatur Gunung, Museum Tambang Pongkor, Curug Nangka, Kerajinan UMKM Kabupaten Bogor, dan terakhir adalah Stadion Pakansari.

Juga mobil Hias Kabupaten Bogor menampilkan

keindahan alam Kabupaten Bogor yang memiliki dua pegunungan besar yaitu Gede Pangrango dan Halimun Salak sebagai batasnya. Dari dua pegunungan inilah, terbentuk beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS), terutama dua sungai purba yang mengalir sampai hilir ke Jakarta dan bermuara di Laut Jawa.

Kepala Diskop UKM Kabupaten Bogor selaku Ketua Harian Dekranasda Kabupaten Bogor, Iman Wahyu Budiana menuturkan, melalui kegiatan parade dan kirab budaya ini Pemkab Bogor ingin memperkenalkan sekaligus ajang promosi berbagai produk unggulan hasil kerajinan dan produksi para penggiat UMKM di Kabupaten Bogor yang berkualitas.

"Mudah-mudahan masyarakat bisa menikmati dan bisa menerima hasil dari berbagai produk yang dipamerkan di kegiatan ini dan produk UMKM kami makin dikenal masyarakat luas. Alhamdulillah, kami sudah melaksanakan rangkaian-rangkaian kegiatan HUT Dekranas dan PKK. Dan saya berterima kasih juga sama teman-teman dari OPD yang telah ikut serta dalam mengiringi ini," tandasnya. **ogio**



151

Pj Bupati Bogor ikut mempromosikan budaya/UMKM di HUT 44 Dekranas di Surakarta, Jawa Tengah, Rabu (15/5).

Jalan Terputus, Guru SD di Bandung Barat Harus Jalan Kaki Lintasi Bukit

BANDUNG BARAT (IM)- Bencana longsor yang memutus jalan utama penghubung antara Kabupaten Bandung Barat (KBB) dan Kabupaten Cianjur di Kampung Tugu, Desa Cilanggari, Kecamatan Gunung Halu, membuat warga yang hendak beraktivitas terhambat. Mereka berjalan kaki melintasi bukit.

Dari pantauan di lapangan, hingga saat ini warga yang hendak beraktivitas itu pun terlihat berhati-hati saat melintasi bukit yang berada di sekitaran area longsor dengan berjalan kaki. Mereka ada juga yang memaksakan diri dengan mengendarai motor di jalur yang tidak seharusnya dilalui kendaraan.

"Ya bingung harus ke mana jalannya, kan sekarang jalannya rusak. Kemarin juga sudah sampai ke Tugu tetapi pulang lagi ke rumah, karena kemarin belum ada jalan alternatif darurat, nah sekarang ada," tutur seorang warga Desa Bunijaya Nurlaela usai memaksakan diri menerjang longsor, Kamis (16/5).

Nurlaela yang berprofesi sebagai guru SD ini pun tetap semangat melaksanakan kewajibannya sebagai tenaga pengajar di salah satu SD Negeri di Cilanggari meski pulang dan pergi harus berjalan kaki naik turun bukit dan menerjang longsor.

"Maksa saja masuk sekolah, kan sudah kewajiban saya, kalau saya tidak ke sekolah tidak enak, jadi beban," ucapnya.

Kadis PUTR Bandung Barat, Mochamad Ridwan Evi, mengaku, jalan tersebut merupakan kewenangan daerah. Dengan begitu, pihaknya memerlukan kajian dari geologi untuk melakukan perbaikan jalan tersebut.

"Besok saya akan menerjunkan tim teknis agar diketahui seberapa sulitnya revitalisasi jalan ini untuk relokasi jalan," kata Ridwan.

Diberitakan sebelumnya, Selasa (14/5) longsor menerjang Kampung Tugu, Desa Cilanggari, Kecamatan Gunung Halu hingga memutus akses utama penghubung antara Kabupaten Bandung Barat (KBB) dan Kabupaten Cianjur. **opra**